

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial (Notoadmojo, 2012). Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana bersumber dari SIMDONDAR hasil pemeriksaan di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2024.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di UDD PMI Kota Yogyakarta, pada bulan April-Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penelitian untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulan”. Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini mencakup keseluruhan sampel darah pendonor yang menjalani proses skrining menggunakan metode CHLIA di Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta pada tahun 2024 yaitu berjumlah 43.635 kantong darah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang diambil dengan mempertimbangkan sifat-sifat tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan menggunakan teknik total sampling, mencakup seluruh darah donor yang menjalani pemeriksaan skrining hepatitis B menggunakan metode ChLIA pada tahun 2024 yaitu sebanyak 43.635 kantong darah.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup berbagai aspek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis guna memperoleh informasi yang relevan, yang kemudian dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2022) Variabel dalam penelitian ini adalah hasil uji saring Hepatitis B reaktif dan non reaktif pada darah pendonor berdasarkan usia, jenis kelamin, golongan darah, jenis pendonor, jenis pekerjaan, tempat donasi, dan riwayat donor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2024.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala data
1.	Hasil pemeriksaan Hepatitis B (HbsAg) pada darah donor	Data hasil skrining darah pendonor yang menunjukkan reaktif dan non reaktif	Formulir data sekunder	1. Reaktif 2. Non reaktif	Nominal
2.	Usia	Batasan usia pendonor yang sesuai kebijakan UDD PMI	Formulir data sekunder	1. Remaja (17-25 Th) 2. Dewasa (26-45 Th) 3. Lansia (46-65 Th)	Ordinal
3.	Jenis Kelamin	Pendonor yang mendonorkan darahnya berdasarkan kategori jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan	Formulir data sekunder	1. Laki -laki 2. Perempuan	Nominal

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala data
4.	Golongan Darah	Data pemeriksaan sesuai dengan golongan darah Yang dimiliki pendonor darah	Formulir data sekunder	Golongan darah 1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal
5.	Jenis pendonor	Pendonor yang menyumbangkan darah sesuai dengan jenis pendonor	Formulir data sekunder	1. Sukarela 2. Pegganti	Nominal
6.	Jenis pekerjaan	Pendonor yang mendonorkan darah berdasarkan status atau jenis pekerjaan yang dimilikinya	Formulir data sekunder	1. Swasta 2. BUMN 3. PNS 4. Mahasiswa/Pelajar 5. Lainnya	Nominal
7.	Tempat donasi	Pendonor yang diambil darahnya sesuai lokasi /tempat pengambilan darah (Dalam Gedung dan Mobile Unit	Formulir data sekunder	1. Dalam Gedung 2. Mobile unit (MU)	Nominal
8.	Riwayat Donor Darah	Catatan atau informasi mengenai kegiatan donor darah yang pernah dilakukan pendonor.	Formulir data sekunder	1. Pendonor baru 2. Pendonor berulang	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang dipakai berupa lembar pencatatan dokumen. Data dikumpulkan melalui metode sekunder yang bersumber dari SIMDONDAR UDD PMI Kota Yogyakarta. Data tersebut mencakup hasil pemeriksaan yang diperoleh menggunakan metode *Chemiluminescent Immunoassay (CHLIA)*. Pengumpulan data sekunder mengacu pada data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah tersedia sebelumnya (Masturo dan Anggita, 2018).

Dalam penelitian ini, data mencakup hasil skrining Hepatitis B serta karakteristik pendonor darah, seperti usia, jenis kelamin, golongan darah, jenis pendonor, jenis pekerjaan, tempat donasi, dan riwayat donor darah. Data tersebut diperoleh dari UDD PMI Kota Yogyakarta pada tahun 2024. Selanjutnya, data yang dikumpulkan akan diproses dan dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Statistics 25*.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

- a. *Editing* : Merupakan langkah pemeriksaan ulang catatan data yang diperoleh dari UDD PMI Kota Yogyakarta Untuk memastikan bahwa data yang sudah dikumpulkan tepat sebelum melanjutkan dengan pemrosesan lebih lanjut.
- b. *Coding* : Memberian kode disetiap hasil pencatatan atau pemeriksaan data pendonor.

Kode yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Hasil pemeriksaan hepatitis B dengan kode:
 - a) Kode : 1 dengan label : Reaktif
 - b) Kode : 2 dengan label : Non Reaktif
- 2) Kelompok usia dengan kode :
 - a) Kode : 1 dengan label : 17-25 tahun
 - b) Kode : 2 dengan label : 26-45 tahun
 - c) Kode : 3 dengan label : 46-65 tahun
- 3) Jenis kelamin dengan kode :
 - a) Kode : 1 dengan label : laki-laki
 - b) Kode : 2 dengan label : perempuan
- 4) Golongan darah dengan kode :
 - a) Kode : 1 dengan label : A

- b) Kode : 2 dengan label : B
 - c) Kode : 3 dengan label : O
 - d) Kode : 4 dengan label : AB
- 5) Jenis pendonor dengan kode :
- a) Kode : 1 dengan label : donor sukarela
 - b) Kode : 2 dengan label : donor pengganti
- 6) Jenis pekerjaan dengan kode :
- a) Kode : 1 dengan label : Swasta
 - b) Kode : 2 dengan label : BUMN
 - c) Kode : 3 dengan label : PNS
 - d) Kode : 4 dengan label : Mahasiswa/Pelajar
 - e) Kode : 5 dengan label : Lainnya
- 7) Tempat donasi dengan kode :
- a) Kode : 1 dengan label : Dalam gedung
 - b) Kode : 2 dengan label : MU
- 8) Riwayat donor darah dengan kode :
- a) Kode : 1 dengan label : pendonor baru
 - b) Kode : 2 dengan label : pendonor berulang
- c. *Processing*: Memasukkan data yang diperoleh ke dalam komputer dalam bentuk kode.
- d. *Cleaning* : Melakukan verifikasi ulang data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk memastikan keakuratan dan konsistensinya.

2. Analisis data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara merapikan data yang diambil dari UDD PMI Kota Yogyakarta, kemudian disajikan dalam bentuk persentase menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Statistics 25* secara otomatis, berdasarkan hasil pemeriksaan serta

variabel seperti kelompok usia, jenis kelamin, golongan darah, jenis pendonor, jenis pekerjaan, tempat donasi, dan riwayat donor darah.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis data secara univariat dengan cara mendeskripsikan setiap variabel dalam tabel distribusi frekuensi.

Pada penelitian ini menggunakan rumus menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

N : Jumlah sampel

F : Frekuensi data

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi:

1. Privasi dan Kerahasiaan Data

Peneliti menjaga kerahasiaan data dengan cara: menganonimkan identitas pendonor, menggunakan data hanya untuk keperluan penelitian, dan menyimpan data dalam sistem yang aman untuk mencegah kebocoran atau penyalahgunaan informasi.

2. *Justifikasi* Penggunaan Sampel

Sampel yang digunakan merupakan bagian dari prosedur pemeriksaan rutin di UDD PMI Kota Yogyakarta dan tidak menambah risiko bagi pendonor. Penelitian ini juga tidak akan memengaruhi ketersediaan darah untuk transfusi.

3. *Non-Maleficence* (Tidak Merugikan)

Penelitian ini dirancang untuk meminimalkan risiko baik terhadap pendonor maupun penerima transfusi. Peneliti berkomitmen untuk tidak melakukan intervensi tambahan yang dapat membahayakan partisipan.

4. Kepatuhan terhadap Standar dan Regulasi

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada standar dan regulasi yang berlaku, termasuk: Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 91 Tahun 2015 mengenai Standar Pelayanan Transfusi Darah serta pedoman penelitian di bidang kesehatan lainnya.

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan No.Skep/185/KEP/V/2025

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini mencakup serangkaian langkah, yaitu meliputi :

- a. Menentukan judul dan topik masalah yang akan diteliti.
- b. Pengajuan judul proposal karya tulis ilmiah ke dosen pembimbing.
- c. Persetujuan judul oleh dosen pembimbing lalu mengisi lembar persetujuan judul.
- d. Menyusun proposal karya tulis ilmiah dari bab I sampai bab III dan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
- e. Pengajuan surat izin studi pendahuluan ke UDD PMI Kota Yogyakarta
- f. Pengecekan plagiasi proposal karya tulis ilmiah.
- g. Persiapan ujian proposal karya tulis ilmiah.

2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* ke Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada ketua PMI Kota Yogyakarta.
 - c. Peneliti melakukan penelitian di UDD PMI Kota Yogyakarta pada bulan April-Mei 2025.
 - d. Peneliti mengambil data pendonor di UDD PMI Kota Yogyakarta.
 - e. Lembar penelitian yang sudah terisi diperiksa kelengkapannya.
 - f. Data yang didapatkan diolah dan dianalisis menggunakan SPSS 25
3. Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan hasil pada Bab IV yang berisi hasil dan pembahasan, Bab V berisi kesimpulan dan saran lalu melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
 - b. Ujian hasil KTI.
 - c. Revisi laporan KTI.
 - d. Menyerahkan laporan karya tulis ilmiah kepada prodi.